



**PREVALENSI DAN BENTUK KEKERASAN YANG TERJADI
TERHADAP ANAK DI SEKOLAH PADA SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN DI KOTA SEMARANG**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar sarjana
strata-1 kedokteran umum**

**ASTRIDENA NARULITA DEWI
22010111140192**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2015**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH

**PREVALENSI DAN BENTUK KEKERASAN YANG TERJADI
TERHADAP ANAK DI SEKOLAH PADA SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN DI KOTA SEMARANG**

Disusun oleh:

**ASTRIDENA NARULITA DEWI
22010111140192**

Telah disetujui:
Semarang, 2 Juli 2015

Pembimbing 1

Pembimbing 2

**dr. Sigid Kirana Lintang Bhima, Sp.KF
NIP. 198006302008121002**

**Saebani, SKM, M.Kes
NIP. 197506131999031003**

Ketua Penguji

Penguji

**Dr. dr. Hadi, Msi.Med
NIP. 197106071998021001**

**Dra. Ani Margawati, M.Kes., Ph.D
NIP. 196505251993032001**

**Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Program Studi Pendidikan Dokter**

**Dr. Erie BPS Andar, Sp.BS, PAK (K)
NIP. 195412111981031014**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan ini,

Nama : Astridena Narulita Dewi

NIM : 22010111140192

Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

Judul KTI : Prevalensi dan Bentuk Kekerasan Yang Terjadi Terhadap Anak
di Sekolah Pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa,

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing.
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasikan dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan.

Semarang, 1 Juli 2015

Yang membuat pernyataan,

Astridena Narulita Dewi

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Kami menyadari sangatlah sulit bagi kami untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaikannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini. Bersama ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
2. Dekan Fakultas Kedokteran UNDIP yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik dan lancar.
3. dr. Sigid Kirana Lintang Bhima, Sp.KF dan Saebani, S.KM, M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Dr. dr. Hadi, Msi.Med dan Dra. Ani Margawati, M.Kes, Ph.D selaku ketua penguji dan penguji yang telah memberikan saran, arahan, dan kritik dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Orang tua Sudarna,S.P, MMA, Wulan Tri Sulihwati, S.Pd, M.MPd dan adek saya Farra Eftikarunia Dewi yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material yang tiada henti-hentinya kepada penulis
6. Sahabat seperjuangan Karya Tulis Ilmiah Deby Priscika Putri dan Etna Irianti Putri yang selalu mendukung segalanya baik waktu, tenaga, usaha bersama-sama dan saling membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Sahabat saya Baiq Cipta Hardianti yang selalu memberi dukungan, bantuan pikiran, dan membantu pengambilan data penelitian.
8. Semua teman sejawat, serta pihak lain yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 1 Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Masalah penelitian	3
1.3 Tujuan penelitian	3
1.3.1 Tujuan umum	3
1.3.2 Tujuan khusus	3
1.4 Manfaat penelitian	4
1.4.1 Manfaat untuk ilmu pengetahuan	4
1.4.2 Manfaat untuk sekolah	4
1.4.3 Manfaat untuk dinas terkait	4

1.5 Keaslian penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kekerasan terhadap anak	7
2.1.1 Kekerasan	7
2.1.2 Kekerasan terhadap anak	8
2.1.3 Epidemiologi	8
2.1.4 Faktor penyebab kekerasan terhadap anak	10
2.1.5 Bentuk-bentuk kekerasan terhadap anak	13
2.2. Kekerasan terhadap anak di sekolah	16
2.2.1 Definisi	16
2.2.2 Bentuk kekerasan terhadap anak di sekolah	16
2.2.3 Faktor penyebab kekerasan terhadap anak di sekolah	18
2.2.4 Faktor yang mempengaruhi timbulnya dampak kekerasan di sekolah	21
2.2.5 Dampak kekerasan terhadap anak di sekolah	22
2.2.6 Langkah untuk menekan kekerasan terhadap anak di sekolah	23
2.2.7 Peraturan perundang-undangan terkait perlindungan anak dan sistem pendidikan	25
2.2.8 Usaha kesehatan sekolah (UKS).....	27
2.3 Sekolah menengah	29
2.3.1 Definisi sekolah menengah	29
2.3.2 Kurikulum sekolah menengah.....	29
2.3.3 Jenis sekolah menengah	30
2.3.4 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	31

2.3.5 Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	31
2.4 Kondisi wilayah kota Semarang.....	33
BAB III KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEP	35
3.1 Kerangka teori	36
3.2 Kerangka konsep	37
BAB IV METODE PENELITIAN	38
4.1 Ruang lingkup penelitian	38
4.2 Tempat dan waktu penelitian	38
4.2.1 Tempat penelitian.....	38
4.2.2 Waktu penelitian	38
4.3 Jenis dan rancangan penelitian.....	38
4.4 Populasi dan sampel.....	39
4.4.1 Populasi target.....	39
4.4.2 Populasi terjangkau	39
4.4.3 Sampel.....	39
4.4.3.1 Kriteria inklusi	39
4.4.3.2 Kriteria eksklusi	39
4.4.4 Cara pengambilan sampel	40
4.4.5 Besar sampel	40
4.5 Definisi operasional	41
4.6 Cara pengumpulan data.....	42
4.6.1 Alat Penelitian.....	42
4.6.2 Jenis data	43

4.6.3 Cara kerja	44
4.7 Alur penelitian.....	44
4.8 Analisis data	45
4.9 Etika penelitian.....	45
4.10 Jadwal penelitian.....	46
BAB V HASIL PENELITIAN	47
5.1 Prevalensi Terjadinya Kekerasan di Sekolah Menengah Kejuruan	48
5.2 Prevalensi Kekerasan Fisik di Sekolah Menengah Kejuruan	48
5.2.1 Bentuk-Bentuk Kekerasan Fisik di Sekolah Menengah Kejuruan.....	49
5.2.2 Tawuran Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Semarang.....	50
5.3 Prevalensi Kekerasan Psikis di Sekolah Menengah Kejuruan.....	51
5.3.1 Bentuk- Bentuk Kekerasan Psikis di Sekolah Menengah Kejuruan	51
5.4 Prevalensi Kekerasan Seksual di Sekolah Menengah Kejuruan	53
5.4.1 Bentuk-Bentuk Kekerasan Seksual di Sekolah Menengah Kejuruan	53
5.5 Prevalensi Kekerasan Sosial di Sekolah Menengah Kejuruan.....	55
BAB VI PEMBAHASAN.....	57
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	79
7.1 Simpulan	79
7.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Orisinalitas penelitian	5
Tabel 2. Definisi operasional	41
Tabel 3. Jadwal penelitian.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka teori	36
Gambar 2. Kerangka konsep	37
Gambar 3. Alur penelitian.....	44
Gambar 4. Prevalensi Terjadinya Kekerasan di Sekolah Menengah Kejuruan	48
Gambar 5. Prevalensi Kekerasan Fisik di Sekolah Menengah Kejuruan.....	48
Gambar 6. Bentuk-Bentuk Kekerasan Fisik di Sekolah Menengah Kejuruan.....	49
Gambar 7. Tawuran Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Semarang	50
Gambar 8. Prevalensi Kekerasan Psikis di Sekolah Menengah Kejuruan	51
Gambar 9. Bentuk-Bentuk Kekerasan Psikis di Sekolah Menengah Kejuruan	51
Gambar 10. Prevalensi Kekerasan Seksual di Sekolah Menengah Kejuruan	53
Gambar 11. Bentuk Kekerasan Seksual di Sekolah Menengah Kejuruan	53
Gambar 12. Prevalensi Kekerasan Sosial di Sekolah Menengah Kejuruan.....	55

DAFTAR SINGKATAN

SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMA	: Sekolah Menengah Atas
UU	: Undang-Undang
WHO	: World Health Organization
KPAI	: Komisi Perlindungan Anak Indonesia
BP3AKB	: Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana
PPT	: Pusat Pelayanan Terpadu
ASEAN	: Association of South East Asia Nations
UKS	: Usaha Kesehatan Sekolah
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Informed consent*

Lampiran 2. Kuesioner penelitian

Lampiran 3. *Ethical Clearance*

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6. Identitas Peneliti

ABSTRAK

Latar Belakang : Fenomena kekerasan menjadi satu mata rantai yang tidak terputus untuk merespon kondisi situasional yang menekan, hingga terbentuk pola perilaku yang menjadibudaya kekerasan. Menurut data KPAI 87,6 persen anak mengaku pernah mengalami kekerasan di lingkungan sekolah dalam berbagai bentuk. Penelitian dilakukan di SMK dimana kurikulum pembelajarannya 70% praktek dan 30% teori yang menjadi salah satu faktor pemicu munculnya perbedaan mengenai bentuk kekerasan. Sekolah Menengah Kejuruan dipersiapkan untuk memasuki lapangan kerja yang mengutamakan pada aspek psikomotor atau gerakan motorik serta gerakan otot

Tujuan : Mengetahui prevalensi dan bentuk kekerasan yang terjadi terhadap anak di sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Semarang.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah siswa-siswi kelas XI dari delapan sekolah. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan angket secara langsung kepada responden.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa 97% mengaku pernah mengalami kekerasan di sekolah. Didapatkan hasil responden yang mengaku pernah mengalami kekerasan fisik sebesar 80%, kekerasan psikis sebesar 82%, kekerasan seksual sebesar 31%, dan kekerasan sosial sebesar 30%. Bentuk kekerasan tersebut di kategorikan menjadi ringan, sedang, dan berat dimana kekerasan fisik ringan sebesar 49%, sedang 50%, berat 1% serta kekerasan psikis yang dikategorikan ringan sebesar 50%, sedang 48%, dan berat 2%. Adapun kekerasan seksual ringan sebesar 70%, sedang 30%, dan kekerasan seksual berat tidak ada. Sedangkan kekerasan sosial yang dikategorikan ringan sebesar 14 %, sedang 74%, dan berat 2%.

Kesimpulan : Kekerasan terhadap anak di sekolah pada SMK masih banyak terjadi di mana kekerasan psikis adalah kekerasan yang paling banyak terjadi walaupun presentasinya hanya selisih sedikit dengan kekerasan fisik.

Kata Kunci : Kekerasan Terhadap Anak, Kekerasan Terhadap Anak di Sekolah, Sekolah Menengah Kejuruan

ABSTRACT

Background: *The phenomenon of violence becomes an uninterrupted chain to respond the suppressing conditions so that forming patterns of behavior that is called culture of violence. According to KPAI data, 87.6 percent of children said they had experienced violence in the school in a variety of forms. The study was conducted in SMK where the learning curriculum was 70% practice and 30% theory which became one of the factors triggering the emergence of differences in the forms of violence. Vocational High School prepared the students to enter the workplace that prioritizes on psychomotor aspects or muscle movement.*

Objectives: *To determine the prevalence and forms of violence against children in schools at Vocational High School in Semarang city.*

Methods: *This study used a descriptive method with cross sectional design. The study population was students of class XI of eight schools. The sampling technique was done with purposive sampling. Data was collected by distributing questionnaires directly to the respondents.*

Results: *The results showed that 97% students said they had experienced violence at school. Respondents who claimed to have experienced physical violence by 80%, psychological violence 82%, sexual violence 31%, and social violence 30%. Violence was categorized into mild, moderate, and severe physical abuse, where mild by 49%, moderate 50%, and severe 1%. Psychological violence was categorized as mild 50%, moderate 48%, and severe 2%. As for the mild sexual abuse 70%, moderate 30%, and severe sexual violence 0%. While social violence was categorized as mild 14%, moderate 74%, and severe 2%.*

Conclusions: *Violence against children in school at Vocational High School is still a lot going on, in which psychological violence is most occurred violence even though the percentage is only a little difference with physical violence.*

Keywords: *Child Abuse, Violence Against Children in Schools, Vocational High School*

Filename: BAB 0_B8366E
Directory: C:\Users\Toshiba\AppData\Local\Temp
Template: C:\Users\Toshiba\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.d
otm
Title:
Subject:
Author: Toshiba
Keywords:
Comments:
Creation Date: 31/01/2015 21:10:00
Change Number: 5
Last Saved On: 04/07/2015 9:01:00
Last Saved By: Toshiba
Total Editing Time: 57 Minutes
Last Printed On: 04/07/2015 9:49:00
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 15
Number of Words: 1.860
Number of Characters: 11.035